

ABSTRAK

Annisa Hayuning Pratitis, 110810091, Proses Penerimaan Diri Perempuan Dewasa Awal yang Mengalami Kekerasan Seksual Pada Masa Anak-anak, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2012. xxii + 150 halaman, 6 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk melihat proses penerimaan diri perempuan dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan seksual pada masa anak-anak. Dari beberapa teori mengenai penerimaan diri dijelaskan bahwa proses penerimaan diri akan membuat korban menyadari segala kemampuan yang dimiliki. Korban menjadi mampu dan bersedia untuk hidup dengan segala karakteristik yang ada dalam dirinya tanpa merasakan tidak nyaman dan tidak puas terhadap dirinya, serta menyadari segala kekurangannya tanpa menyalahkan dirinya sendiri atas keterbatasan yang dimilikinya tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara. Prosedur pemilihan subjek menggunakan pendekatan purposif. Subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah dua orang yakni perempuan dewasa awal yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa anak-anak. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara yang telah diverbatim.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada kedua subjek tidak menunjukkan tahap denial dan juga bargaining. Proses penerimaan diri setelah mengalami kekerasan seksual yang ditunjukkan oleh masing-masing subjek dalam penelitian ini adalah hasil interaksi antara kepribadian, pengalaman yang didapat dalam keluarga sejak anak-anak, dan kemauan dari diri sendiri untuk melakukan perubahan. Berbagai faktor yang mempengaruhi proses penerimaan diri pada subjek adalah faktor penguat dan faktor penghambat yang tentunya berbeda pada subjek satu dan subjek dua. Faktor-faktor tersebut berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya.

Kata kunci: kekerasan seksual, proses penerimaan diri, perempuan dewasa awal
Daftar Pustaka, 42 (1978-2011)

ABSTRACT

**Annisa Hayuning Pratitis, 110810091, Self Acceptance Process of Young Adult Women who Experienced Childhood Sexual Violence, Thesis, Faculty of Psychology Airlangga University Surabaya, 2012.
xxii + 150 pages, 6 attachments**

This study aimed to look at how self-acceptance process of young adult women who experienced sexual violence in their childhood. Theories of self-acceptance said that the process can help the victims realizing their capabilities. The victims would be able to and want to live with all characteristics they have without uncomfortable and dissatisfied feeling toward themselves, and could realize their inabilities without blaming themselves for the limitations they have.

This study applied qualitative approach with intrinsic case study method. The data were obtained from interviews. The procedure of subjects selection used was purposive approach. Subjects who were willing to participate in this study were two young adult women who experienced sexual violence in childhood. The technique of data analysis used in this study was thematic analysis by coding the results of verbatim interview transcripts and field notes.

This study concluded that both subjects indicate the absence of denial and bargaining. Self-acceptance process after experiencing sexual violence that was shown by each of the subjects in this study was the result of the interaction between personality, experiences gained from family since childhood, and their own volition to make a change. The are factors affecting self-acceptance process on subjects, the supporting ones and inhibiting ones. Those factors came from internal side and external side.

Keywords: sexual violence, self-acceptance process, young adult women
Table of Contents, 42 (1978-2011)